



Available online at www.journal.unrika.ac.id

Jurnal KOPASTA
Jurnal KOPASTA, 9 (2), (2022) 135 -146



P-ISSN : 2442-4323
E-ISSN : 2599 0071

Received : Juli 2022
Revision : Oktober 2022
Accepted : November 2022
Published : November 2022

HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SAAT PANDEMIC COVID-19 PADA MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN KOTA BATAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN KONSELING

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF PARENTS ON ACHIEVEMENT MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN RIAU ISLANDS UNIVERSITY STUDENTS, BATAM CITY AND IMPLICATION FOR GUIDANCE AND COUNSELING

Junierissa Marpaung¹, Tamama Rofiqah², Ramdani Ramdani³, A.Yanizon⁴

¹(Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

³(Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

⁴(Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹e-mail: junierissa_marpaung@yahoo.com, ² e-mail: rofiqah87@gmail.com,
³e-mail: ramdanidani146@gmail.com, ⁴e-mail: konselor.nizon@gmail.com

Abstrak

Motivasi sebagai salah satu faktor penting dalam pendidikan karena berfungsi sebagai penggerak bagi mahasiswa untuk aktif dalam berprestasi mencapai kesuksesan. Kondisi pandemic covid-19 menjadikan sistem pendidikan harus berubah dari yang offline (luar jaringan) menjadi online (dalam jaringan) yang menyebabkan menurunnya motivasi berprestasi mahasiswa sehingga peran orangtua sangat mendukung dalam membantu meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa terutama dalam pembelajaran online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran orangtua terhadap motivasi berprestasi mahasiswa saat pandemic covid-19. Sampel dalam penelitian ini adalah 213 orang mahasiswa dimana terdiri dari 5 fakultas yaitu teknik, keguruan dan ilmu pendidikan, hukum, ilmu sosial dan politik, serta ekonomi dan bisnis di Universitas Riau Kepulauan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket motivasi berprestasi dan peran orangtua. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum peran orangtua pada mahasiswa berada dalam kategori cukup baik sedangkan motivasi berprestasi mahasiswa berada dalam kategori rendah dan sangat rendah karena memiliki jumlah yang sama. Dari hasil uji analisis hipotesis didapatkan bahwa adanya hubungan antara peran orangtua terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Riau Kepulauan Kota Batam dimana bobot sumbangan adalah sebesar 31,3% dan 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: peran orangtua, motivasi berprestasi

Abstract

Motivation is an important factor in education because it functions as a driving force for students to be active in achieving success. The condition of the Covid-19 pandemic forced the education system to change from offline (outside the network) to online (in the network) which caused a decrease in student achievement motivation so that the role of parents was very supportive in helping to increase student achievement motivation, especially in online learning. The purpose of this study was to find out how big the role of parents was in student achievement

motivation during the co-19 pandemic. The sample in this study were 213 students consisting of 5 faculties, namely engineering, teaching and education, law, social and political sciences, as well as economics and business at the University of Riau Islands. The data collection technique used is the achievement motivation questionnaire and the role of parents. The data analysis used is regression analysis. The results showed that in general the role of parents in students was in the fairly good category while student achievement motivation was in the low and very low categories because they had the same number. From the results of the hypothesis analysis test, it was found that there was a relationship between the role of parents and achievement motivation in students at the Riau Islands University, Batam City, where the contribution weight was 31.3% and 68.9%, influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *the role of parents, achievement motivation*

PENDAHULUAN

Negara-negara di dunia saat ini tengah dihadapkan pada pandemic Covid-19, termasuk Indonesia. Pandemic virus corona yang terjadi pada tahun 2019 membuat dunia mengalami bencana. Berbagai dampak terjadi akibat pandemic. Pandemic Covid-19 menjadi krisis besar manusia, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah (Atiqoh, 2020). Hal ini telah mempengaruhi sektor ekonomi, pemerintah, bahkan dunia pendidikan. Pandemic Covid-19 telah menyebabkan dampak besar pada sektor pendidikan tinggi global. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan dalam strategi pembelajaran sejak wabah Covid-19 karena semua kegiatan pendidikan formal di sekolah ditutup karena kebijakan *physical distancing* yang diterapkan oleh Indonesia. Strategi pembelajaran telah berubah dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran elektronik (*e-learning*). Pembelajaran *online* adalah alternatif yang dapat diterapkan di era teknologi dan komunikasi yang tumbuh terlalu pesat sekarang. Lebih lanjut, pandemic Covid-19 menyoroti kebutuhan untuk menggunakan model dan aplikasi *online* untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ilya, 2020).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, diantaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya sekolah (Kurniati, dkk., 2020). Sejak virus corona menyebar di Indonesia pada awal Maret 2020, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Karena pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh virus corona dapat menyebar sangat cepat dan telah banyak memakan korban jiwa di berbagai negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, dimana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi (Ilya, 2020).

Sistem pembelajaran berbasis *online* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Munir (dalam (Che' Muliana Sari, Wati Oviana, Fanny Fajria, 2019), *e-learning* (pembelajaran berbasis *online*) merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah/kampus ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu (Damanik, 2020). Setiap mahasiswa dalam menempuh masa perkuliahannya sangat membutuhkan motivasi untuk memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang berhubungan dengan keilmuannya. Berbicara mengenai motivasi terlebih dahulu ditinjau dari arti/makna kata.

Motivasi selalu menjadi perhatian di dunia pendidikan karena selalu menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan apakah tujuan pendidikan itu sendiri sudah tercapai atau belum. Kemampuan intelektual umum (intelegensi) dan kemampuan khusus (bakat) adalah dasar yang utama untuk mencapai prestasi pada pendidikan, tetapi kedua kemampuan ini menjadi kurang berguna jika individu tersebut tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu, tanpa adanya motivasi dari dalam diri sendiri sangatlah ataupun menghasilkan sesuatu yang bersifat prestatif (Putri & Malik, 2020).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah: a). dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; b). usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya untuk mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif” (Nasution, 2017). Motivasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi itu bisa di berbagai bidang seperti di bidang akademik, pekerjaan, organisasi. Salah satu keberhasilan siswa-siswi dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi akademiknya.

Tiga dimensi yang ada dalam proses pembelajaran yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimensi afektif yang mencakup bagaimana mengatasi (*coping*) perasaan yang muncul saat pembelajaran lalu akan mempengaruhi kemauan belajar individu tersebut dimana salah satunya terdapat aspek motivasi. Masing-masing individu mempunyai perbedaan dalam

usaha belajar, kinerja akademik dan penyesuaian masing-masing terhadap studi (Putri & Malik, 2020). Di dalam motivasi berprestasi ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh, diantaranya: 1) Motivasi intrinsik: a). minat; b). cita-cita; 2). Motivasi ekstrinsik: kepemimpinan, upah, lingkungan (sarana dan prasarana), penasehat akademik, iklim kerja), dan lain-lain (Damanik, 2020).

McClelland (dalam Damanik, 2020) menunjukkan bahwa motif yang kuat untuk berprestasi atau keinginan untuk berhasil atau unggul dalam situasi persaingan, berhubungan dengan sejauhmana individu dimotivasi untuk menjalankan tugasnya dan teori motivasi ini dibagi menjadi motif akan prestasi, motif akan afiliasi dan motif akan kekuasaan. Teori ini mengatakan bahwa orang yang dengan kebutuhan prestasi yang tinggi suka memikul tanggung jawab untuk pemecahan masalah, mereka cenderung menetapkan masalah-masalah yang agak sulit untuk diri mereka sendiri dan memperhitungkan resiko untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan sangat dimotivasi oleh situasi kerja yang bersaing dan penuh tantangan. Menurut McClelland dan Atkinson motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. McClelland juga mengemukakan bahwa orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan.

Motivasi mempunyai empat pengaruh penting dalam pembelajaran, yang tiga diantaranya (a). motivasi memberikan semangat mahasiswa, mahasiswa menjadi lebih aktif, sibuk dan tertarik, motivasi menompang upaya dan menjaga (belajar) mahasiswa tetap jalan; (b). motivasi mengarahkan dan mengendalikan tujuan, mahasiswa mengarah untuk melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan yang diinginkan; (c). motivasi dapat menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana tugas-tugas itu akan dilakukan. Motivasi merupakan penentu prioritas untuk keberhasilan seseorang. Dikatakan penentu prioritas karena (a). motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi; (b). menentukan tujuan yang hendak dicapai; dan (c). menentukan perbuatan yang harus dilakukan (Damanik, 2020).

Menurut Huston (1985, dalam Damanik, 2020) motivasi tertuju pada faktor-faktor: permulaan (*initiation*), arah (*direction*), intensitas (*intensity*) dan ketekunan (*persistence*). Faktor-faktor tersebut menentukan sikap tingkah laku yang diinginkan. Sedangkan Baron & Greenberg (1990, dalam Damanik, 2020) dalam teorinya “*Expectancy Theory*” adalah hasil dari tiga keyakinan yang dimiliki setiap orang yang meliputi: (a). *expectancy*, percaya bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil atau prestasi; (b). *instrumentally*, percaya bahwa setiap

prestasi akan dihargai atau mendapat imbalan, dan (c). *valence*, penghargaan atau imbalan bernilai bagi penerima. Faktor-faktor dalam motivasi berprestasi dipengaruhi oleh 3 komponen, yaitu: dorongan kognitif, harga diri, dan kebutuhan berafiliasi. Dalam kebutuhan berafiliasi salah satunya adalah peran orangtua (Ernandezs, 2014).

Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36963/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (kemendikbud.go.id, 2020). Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga pentingnya optimalisasi peran orangtua dalam pelaksanaan BDR (Kurniati, dkk., 2020). Sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* tersebut membuat orangtua merasakan kesulitan, baik dari segi waktu dan juga ketersediaan fasilitas. Orangtua dituntut untuk menjadi pembimbing serta menggantikan peran guru/dosen dalam proses pembelajaran berbasis *online* di rumah. Kemudian, kurangnya ketersediaan fasilitas seperti handphone, kuota internet dan laptop juga masalah yang dihadapi oleh orangtua (Che' Muliana Sari, Wati Oviana, Fanny Fajria, 2019).

Orangtua adalah pendidik utama dalam lingkungan keluarga, terlebih lagi seorang ibu yang lebih dekat dengan anak-anaknya dan mengetahui perkembangan fisik dan psikis anak-anaknya secara mendalam. Hal ini sangat berguna untuk menentukan materi dan metode pembinaan yang sesuai diberikan kepada anak-anaknya. Orangtua selaku pembimbing utama dalam lingkungan keluarga mempunyai tanggung jawab besar terhadap anak-anaknya sampai anak menjadi dewasa dan orangtua dituntut semaksimal mungkin agar mampu memberikan motivasi bagi anak-anaknya (Listiana, 2020).

Peran orangtua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO, merilis berbagai panduan bagi orangtua dalam mendampingi putra-putri selama pandemic ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orangtua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik (Kurniati, dkk., 2020).

Berbicara tentang peran orangtua, tidak terlepas dari keluarga. Lestari (dalam Kurniati, dkk., 2020) menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi

perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Menurut Candra, dkk (dalam Kurniati, dkk., 2020) menyatakan bahwa pengasuhan orangtua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri. Apabila terdapat kesalahan pengasuhan maka akan berdampak pada anak saat sudah dewasa. Faktanya kebanyakan orangtua masih merasa bahwa kewajibannya dalam mendidik anak telah usai setelah memasukkannya ke suatu lembaga persekolahan.

Universitas Riau Kepulauan yang berada di Kota Batam juga melakukan pembelajaran secara daring sesuai dengan surat keputusan dari pemerintah Kota Batam. Banyak permasalahan yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) sehingga perlu adanya peran orangtua dalam memotivasi dan menyediakan fasilitas. Motivasi berprestasi mahasiswa di Universitas Riau Kepulauan mengalami penurunan di masa covid-19 selama pembelajaran *online* (dalam jaringan). Hal ini terlihat dalam perkuliahan mahasiswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan dan peran orangtua dapat menjadi faktor munculnya motivasi berprestasi dari individu tersebut dikarenakan dapat memberikan dukungan serta informasi mengenai sisi positif perkuliahan tersebut serta mendapatkan pekerjaan dan masa depan yang terjamin. Peran orang tua bisa dikatakan sebagai peran dalam membesarkan anak-anak yang melibatkan tanggung jawab serta aktivitas didalamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amseke menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi berprestasi siswa (Amseke, 2018).

Berdasarkan hal tersebut di atas, kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya hubungan antara peran orangtua terhadap motivasi berprestasi saat terjadi pandemic Covid-19 pada mahasiswa Universitas Riau Kepulauan Kota Batam.

KAJIAN TEORI

Motivasi Berprestasi

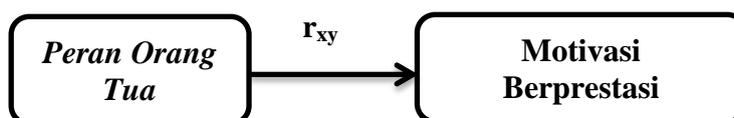
Murray (dalam Chaplin, 2004) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai motif untuk mengatasi rintangan-rintangan atau berusaha melaksanakan secepat dan dan sebaik mungkin pekerjaan yang ada. Selain itu McClelland, dkk (dalam Damanik, 2020) motivasi berprestasi merupakan tujuan dari individu agar berhasil dalam persaingan dengan standar tinggi. Individu mungkin gagal mencapai tujuan ini, tetapi memungkinkan individu tersebut untuk mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai.

Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah suatu tindakan orangtua untuk memberikan motivasi, bimbingan, fasilitas belajar, serta perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu. Hal ini bisa dicapai dengan bagaimana peran orangtua memberi motivasi, bimbingan, fasilitas belajar serta perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya. Kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri harus dimiliki anak, selain itu kebutuhan untuk berprestasi tinggi dan berdaya saing tinggi harus selalu ditanamkan pada diri anak sedini mungkin. Jika hal ini telah dilakukan maka keberhasilan anak lebih mudah untuk dicapai (Sartika, 2010).

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut A Muri Yusuf (2013) penelitian korelasional yaitu merupakan suatu penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas Peran Orang Tua (X) dan Variabel Terikat Motivasi Berprestasi (Y).



Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau Kepulauan Batam. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 213 orang mahasiswa dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, ekonomi dan bisnis, hukum, teknik dan ilmu sosial dan ilmu pendidikan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

HASIL

Responden pada penelitian ini adalah 213 mahasiswa Universitas Riau Kepulauan yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki peran orang tua dengan kategori sangat baik tidak ada jumlah mahasiswa, kategori baik berjumlah 36 orang mahasiswa, kategori cukup baik berjumlah 102 orang mahasiswa, kategori tidak baik berjumlah 51 orang mahasiswa, sedangkan kategori sangat tidak baik berjumlah 24 orang mahasiswa. (Tabel 1)

Tabel 1. Kategori Peran Orangtua

Interval	Kategorisasi	Frekuensi
Sangat Baik	≥ 61	0
Baik	$60 > 51$	36
Cukup Baik	$50 > 41$	102
Tidak Baik	$40 > 31$	51
Sangat Tidak Baik	$30 \geq$	24

Sedangkan dalam variabel motivasi berprestasi pada mahasiswa dengan kategori sangat tinggi tidak ada jumlah mahasiswanya, kategori tinggi berjumlah 13 orang mahasiswa, kategori sedang 26 orang mahasiswa, kategori rendah berjumlah 87 orang mahasiswa, sedangkan kategori sangat rendah berjumlah 87 orang mahasiswa. (Tabel 2)

Tabel 2. Kategori Motivasi Berprestasi

Interval	Kategorisasi	Frekuensi
Sangat Tinggi	≥ 157	0
Tinggi	$156 > 145$	13
Sedang	$144 > 133$	26
Rendah	$132 > 120$	87
Sangat Rendah	$119 \geq$	87

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan yang ditunjukkan dalam $F_{reg} = 22.908$ dimana $p < 0,05$. (Tabel 3)

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3025.475	1	3025.475	22.908	.000 ^b
1 Residual	27867.314	211	132.073		
Total	30892.789	212			

Berdasarkan hasil penelitian dari ke 213 mahasiswa Universitas Riau Kepulauan Batam yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, diketahui bahwa hasil korelasi antara peran orangtua dengan motivasi berprestasi $r_{xy} = 0,313$. Artinya ada hubungan antara peran orangtua dengan motivasi berprestasi. Namun, karena jumlah R di bawah 0,5 sehingga masih ada faktor-faktor lain yang menyebabkan motivasi berprestasi mahasiswa di Universitas Riau Kepulauan menjadi baik. (Tabel 4). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Kemala Putri tahun 2020 yaitu adanya dukungan orang tua yang baik memiliki motivasi berprestasi yang tinggi juga.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Uji Hipotesis

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.313**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	213	213
Y	Pearson Correlation	.313**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	213	213

Diketahui bobot sumbangan dari variabel peran orangtua terhadap motivasi berprestasi adalah 31,3%. Berarti masih terdapat 68,9% pengaruh dari variabel lain terhadap motivasi berprestasi, dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dikaji, diantaranya adalah faktor intrinsik, meliputi: pengetahuan, kemampuan, usaha, dan fokus pada tujuan dan faktor eksternal, meliputi: tekanan ekonomi, konformitas teman sebaya, penghargaan dan hukuman (dalam Damanik, 2020).

PEMBAHASAN

(Chaplin, 2005) menjelaskan motivasi berprestasi adalah: (a). kecenderungan memperjuangkan kesuksesan atau memperoleh hasil yang sangat didambakan; (b). keterlibatan ego dalam suatu tugas; (c). pengharapan untuk sukses dalam melaksanakan suatu tugas yang diungkapkan oleh reaksi-reaksi. Sedangkan Lindgren (dalam Rahim et al., 2021) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berhubungan dengan prestasi, yaitu adanya keinginan seseorang untuk menguasai rintangan-rintangan dan mempertahankan kualitas kerja yang tinggi bersaing melalui usaha-usaha yang keras untuk melebihi perbuatan yang lampau dan mengungguli orang lain.

Kepemilikan motivasi berprestasi pada diri mahasiswa memiliki fungsi: (a). menjadi kekuatan yang mendorong dan menggerakkan mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitasnya dengan target yang jelas serta tingkat keberhasilan yang setinggi-tingginya; (b). menjadi pemberi arah bagi mahasiswa dalam melakukan aktivitasnya; (c). menjadi kekuatan yang membuat mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan aktivitasnya, ulet, tidak mudah putus asa, dan selalu menemukan solusi dari berbagai masalah yang dihadapinya (dalam Rahim et al., 2021).

Menurut (McClelland, 1987) ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah: (a). mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain; (b). mempunyai keinginan bekerja dengan baik; (c).

berpikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya; (d). memiliki tanggung jawab pribadi; (e). mampu membuat terobosan dalam berpikir; (f). berpikir strategis dalam jangka panjang; dan (g). selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan.

Pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 telah mempengaruhi kehidupan psikologis mahasiswa. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif dan juga negatif. Pengaruh positif antara lain: melatih kemandirian siswa dalam belajar, mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi informasi baik pada diri mahasiswa, dosen, maupun orangtua, meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anaknya. Pengaruh negatif antara lain: membatasi interaksi sosial antara sesama mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, dan masyarakat pada umumnya, menimbulkan rendahnya aktivitas belajar pada sebagian mahasiswa, kecemasan, ketakutan pada masyarakat (Rahim et al., 2021).

Berdasarkan penelitian oleh Dewi 2021 orang tua memiliki peran dalam proses pembelajaran yaitu sebagai guru, sebagai fasilitator serta sebagai motivator. Faktor yang menjadi penghambat orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemic covid-19 meliputi: faktor internal yaitu hambatan yang berasal dari keluarga itu sendiri seperti pendidikan orangtua, kesibukan orangtua, dan berasal dari anak itu sendiri. Faktor eksternal yaitu hambatan yang datang dari luar keluarga itu sendiri, antara lain faktor lingkungan, kuota dan jaringan internet.

Setiap mahasiswa selayaknya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam kondisi apapun, baik pada saat terjadi pandemic penyakit tertentu maupun tidak, mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan perubahan atau situasi yang terjadi dalam kehidupan. Oleh sebab itu, perlu senantiasa dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan dan menguatkan motivasi berprestasi mahasiswa dalam berbagai kondisi kehidupan yang dihadapinya. Upaya ini dipandang penting karena besarnya kontribusi motivasi berprestasi dalam pencapaian hasil belajar ataupun dalam kehidupan yang sesungguhnya.

IMPLIKASI TERHADAP BIMBINGAN KONSELING

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa adalah dengan memanfaatkan pelayanan bimbingan konseling yang ada di Universitas Riau Kepulauan dengan pelayanan yang mengarah kepada orientasi perorangan, perkembangan dan permasalahan. Motivasi berprestasi merupakan aspek psikologis mahasiswa yang perlu mendapatkan perhatian melalui pemberian pelayanan bimbingan konseling secara optimal selama menjalani perkuliahan. Karena mahasiswa yang memiliki motivasi kuat untuk berprestasi akan memunculkan kreatifitas, inovasi dan fleksibilitas dalam kehidupannya.

Pemberian pelayanan individual memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah yang dialami mahasiswa baik permasalahan pribadi maupun terkait bidang akademik. Melalui pemberian layanan ini mahasiswa dibentuk untuk menjadi pribadi mandiri dengan ciri mampu memahami diri dan mengoptimalkan potensi diri termasuk meningkatkan motivasinya dalam berprestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa menurunnya motivasi berprestasi mahasiswa terlihat dari ketidakaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan *online* (dalam jaringan) pada masa covid-19. Salah satu faktor yang mendukung dalam meningkatnya motivasi berprestasi adalah peran orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar hubungan antara peran orang tua terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Riau Kepulauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum peran orangtua pada mahasiswa berada dalam kategori cukup baik sedangkan motivasi berprestasi mahasiswa berada dalam kategori rendah dan sangat rendah karena memiliki jumlah yang sama. Dari hasil uji analisis hipotesis didapatkan bahwa adanya hubungan antara peran orangtua terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Riau Kepulauan Kota Batam dimana bobot sumbangan adalah sebesar 31,3% dan 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diusulkan saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa agar tetap berusaha dalam meningkatkan motivasi dalam berprestasi baik pembelajaran *online* maupun *offline* dengan berusaha menemukan makna belajar. Sedangkan kepada orang tua diharapkan agar berperan dalam memotivasi anak, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak terutama saat pembelajaran *online*. Pada peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menggunakan metode lainnya dalam pengambilan data, misalnya metode kualitatif dan mengkaji dengan faktor-faktor lainnya atau menambah variabel penelitian.

REFERENSI

- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>.
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45.

- <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>.
- Che' Muliana Sari, Wati Oviana, Fanny Fajria, M. J. (2019). Persepsi Orang Tua Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Online Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan Guru MADrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeru (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh*, 1–15.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55. e-ISSN 2620-9209.
- Dewi, I. S. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto* (Vol. 3, Issue March).
- Ernandezs, F. R. (2014). Hubungan antara Perhatian OrangTua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan. *Skripsi*.
- Ilya, I. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 1–63.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Listiana, A. (2020). *Program studi tadris matematika fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri salatiga 2020*. 19.
- Nasution, S. I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Kependidikan Islam*, VII(II), 1–17.
- Putri, K., & Malik, R. (2020). Hubungan peran orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 127–132.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Wantu, T. (2021). *Motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi covid-19*. 07(September), 1295–1302.
- Sartika. (2010). *Hubungan antara Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*.